

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN ALAT EVALUASI
BLOOKET PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KOTA BENGKULU**

Intan Tri Elfani¹, Anita Fhitri², Didi Yulistio³

^{1,3}Program Studi PPG Prajabatan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Bengkulu

²SMA Negeri 2 Kota Bengkulu

Korespondensi: intantrielfanii@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dibantu oleh alat evaluasi *Blooket*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 39 siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Data yang dikumpulkan meliputi hasil tes kemampuan menulis teks laporan dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata meningkat dari 70,38 pada siklus pertama menjadi 81,43 pada siklus kedua. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan alat evaluasi *Blooket* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Selain itu, siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Kemampuan menulis, *Blooket*, Teks Laporan Hasil Observasi

ABSTRACT

This study aimed to improve the ability of 10th-grade students at SMA Negeri 2 Kota Bengkulu to write observation report texts by implementing the Problem-Based Learning (PBL) model, supported by the evaluation tool Blooket. This classroom action research was conducted in two cycles, with each cycle comprising the stages of planning, implementation, action, observation, and reflection. The research subjects consisted of 39 10th-grade students from SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Data collected included the results

of tests on writing observation report texts and observations of student activities. The results indicated that the average score increased from 70.38 in the first cycle to 81.43 in the second cycle. Based on these findings, it can be concluded that the Problem-Based Learning (PBL) model, assisted by the evaluation tool Blooket, significantly enhances students' writing skills. Moreover, students demonstrated higher motivation and engagement during the learning process. In conclusion, this learning model is effective in improving the quality of teaching observation report text writing for 10th-grade students at SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.

Keywords: Problem Based Learning, Writing skills, Blooket, Observation Report Text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mengalami perkembangan sejalan dengan perubahan kurikulum yang berlaku. Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini telah diterapkan di Indonesia, menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh, dan memberikan kebebasan kepada guru dalam menyusun pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan maupun karakteristik siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kurikulum Merdeka yakni keterampilan menulis.

Keterampilan menulis menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan literasi siswa, terutama dalam konteks penyusunan laporan hasil observasi. Menurut Syafitri dan Zulfikarni (2020) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan ide, pendapat, atau perasaan dalam bentuk tulisan. Tarigan (2008) menambahkan bahwa menulis merupakan sarana komunikasi tidak langsung melalui simbol-simbol yang dapat dipahami pembaca. Keterampilan ini memerlukan pengalaman dan latihan yang memadai agar tulisan dapat dipahami dengan baik. Hal ini sejalan dengan Tarigan (1985) yang menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan mencerminkan kemampuan berpikir secara sistematis dan logis. Oleh karena itu, pengajaran menulis harus disesuaikan dengan metode yang mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan solutif.

Salah satu model pembelajaran yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka adalah *problem based learning* (PBL). PBL menempatkan siswa sebagai

pusat pembelajaran dan mendorong mereka untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. (Ibrahim & Nur, 2000) menyatakan bahwa PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kehidupan nyata. Model pembelajaran ini mengharuskan siswa terlibat aktif dalam proses belajar untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, inovatif, dan bekerja sama (Sahetapy, 2023). Dalam konteks menulis teks laporan hasil observasi, PBL memungkinkan siswa untuk secara aktif mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun laporan berdasarkan observasi yang mereka lakukan, sehingga siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga mengaplikasikannya (Lubis & Azizan, 2018).

Selain itu, untuk mendukung efektivitas pembelajaran berbasis masalah diperlukan alat evaluasi yang menarik dan interaktif agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, yaitu dengan pemanfaatan teknologi. Menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam dunia pendidikan akan memberikan peningkatan pada kualitas pembelajaran (Anshori, 2018). Penelitian oleh Royani (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan media interaktif juga berdampak positif pada peningkatan motivasi dan keterampilan menulis siswa, terutama pada teks yang memerlukan analisis. Salah satu alat evaluasi yang banyak digunakan dalam era digital ini adalah blooket, sebuah platform pembelajaran yang memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif dengan berbagai format permainan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Blooket menjadi wadah yang menyediakan beragam pilihan trivia dan kuis secara online (Nugroho & Romadhon, 2022). (Sari & Nugraha, 2022) menyatakan bahwa penggunaan blooket efektif untuk dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membuat proses evaluasi menjadi lebih menyenangkan. Dalam hal ini, blooket berperan sebagai alat bantu evaluasi yang memudahkan guru untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari, termasuk dalam hal peningkatan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis laporan hasil observasi sangat penting karena melibatkan kemampuan siswa dalam mengamati, mencatat, menganalisis, dan

menyusun hasil observasi secara sistematis dan terstruktur. (Gie 2002) menekankan bahwa laporan hasil observasi merupakan salah satu bentuk teks eksposisi yang menuntut siswa untuk menulis secara obyektif dan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Dengan kata lain, siswa harus mampu menyampaikan informasi yang mereka peroleh dari hasil observasi secara jelas dan logis melalui teks yang ditulis.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning yang berbantuan alat evaluasi blooket. (Arikunto, 2006) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas melalui siklus perbaikan berkelanjutan. Dengan menerapkan PBL yang berbasis masalah dan dibantu dengan evaluasi interaktif melalui blooket, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar menulis teks laporan dan memiliki kemampuan berpikir kritis serta solutif dalam menyelesaikan masalah.

Dalam Kurikulum Merdeka, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses belajar, sementara siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. (Joyce & Weil, 2000) menekankan bahwa peran guru dalam pembelajaran bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penerapan model PBL yang dibantu dengan blooket diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan serta mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Fokus bahasan dalam artikel ini ialah penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang dibantu oleh alat evaluasi blooket, diharapkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dapat meningkat secara signifikan. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum Merdeka yang mengajak untuk belajar secara aktif, kreatif, dan mandiri dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, termasuk dalam kemampuan menulis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis, dkk. dikutip (Suryani, 2022), penelitian tindakan adalah cara bagi suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasikan sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman tersebut dapat diakses oleh orang lain. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan alat evaluasi *Blooket*. Adaptasi bagan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan proses pelaksanaan secara bertahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto dkk., 2015). Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan instrumen seperti lembar observasi, dokumentasi, dan lembar tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data proses kinerja pembelajaran dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil penilaian kinerja siswa dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan skor rata-rata, frekuensi, dan persentase ketuntasan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terdiri dari 2 siklus atau tindakan, yang terbagi menjadi 4 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi total 4 jam pembelajaran, yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X 2 di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.

Tabel 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X.2 Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang dinilai			Jumlah Skor	Skor Akhir	Kode Nilai
		MD	KR	KL			
1	Adli Akpa Pratama	70	75	70	215	71,67	C
2	Adrian Warid Glorynata	75	70	75	220	73,33	C
3	Aisyah Berliani Risman	80	75	75	230	76,67	C
4	Alif Aqila Darmawan	70	70	70	210	70	C
5	Amri Santoso Sahri	75	75	75	225	75	C
6	Annisa Aqila Lestari	85	80	85	250	83,33	B
7	Arganta Valesca	73	75	70	218	72,67	C

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang dinilai			Jumlah Skor	Skor Akhir	Kode Nilai
		MD	KR	KL			
8	Athaya Wisesa Hakimy	70	70	70	210	70	C
9	Atiqah Haya Azizah	80	75	75	230	76,67	C
10	Dava Rafael Ramadhan	65	60	65	190	63,33	C
11	Diahz Revalista	75	75	75	225	75	C
12	Dzaki Ibkar Syahputra	70	80	75	225	75	C
13	Fadli Kurniawan	70	70	70	210	70	C
14	Farhan Dwi Aufa	65	65	65	195	65	C
15	Fuji Julia Irawan	75	75	75	225	75	C
16	Habib Alfarisi Sosqa	70	70	75	215	71,67	C
17	Ilham Permana Syahputra	80	75	75	230	76,67	C
18	Jennyta Carisa	70	70	70	210	70	C
19	Karyn Christabel Manalu	75	85	80	240	80	B
20	Keisya Aulia Safinka Nirwan	80	80	85	245	81,67	B
21	Keyza Annisa Idarwin	80	80	85	245	81,67	B
22	Laura Anastasya	75	75	75	225	75	C
23	Monalisa Aura Apriadi	85	80	85	250	83,33	B
24	Muhammdad Al Farizy	70	65	70	205	68,33	C
25	Muhammad Dzaky	75	70	75	220	73,33	C
26	Muhammad Gathan Al Faridzi	80	80	80	240	80	B
27	Muhammad Raafid Putra	65	65	70	200	66,67	C
28	Mutia Kasih	85	85	85	255	85	B
29	Nabila Putri Tanaya	80	80	80	240	80	B
30	Nasyua Cahyarini	75	70	80	230	76,67	C
31	Putri Taqqiyah Khansa	85	80	80	245	81,67	B
32	Queena Yeva Syahla	65	70	65	200	66,67	C
33	Rajamuda Tiyangso	70	70	70	210	70	C
34	Rashad Maddani Irwandi	75	75	80	230	76,67	C
35	Ratri Iedha Kirana	85	85	85	255	85	B
36	Refky Dwi Andika	70	80	75	225	75	C
37	Rizky Ramadhan	80	80	75	235	78,33	C
38	Syifa Attaya Ramadhan	75	75	75	225	75	C
39	Viona Khalisa Putri	80	80	75	235	78,33	C
Nilai Rata-rata						75,11	

Tabel 2 Hasil Perolehan Nilai Rata-Rata Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor Tiap Aspek				Nilai
		Isi	Organisasi	Kosa Kata	Mekanik	
1	Adli Akpa Pratama	20	23	20	4	67
2	Adrian Warid Glorynata	18	23	20	5	66
3	Aisyah Berliani Risman	25	20	25	5	70
4	Alif Aqila Darmawan	23	20	20	5	68
5	Amri Santoso Sahri	24	23	23	5	75

No	Nama Peserta Didik	Skor Tiap Aspek				Nilai
		Isi	Organisasi	Kosa Kata	Mekanik	
6	Annisa Aqila Lestari	26	25	25	5	81
7	Arganta Valesca	20	20	20	4	64
8	Athaya Wisesa Hakimy	18	20	18	4	60
9	Atiqah Haya Azizah	24	20	20	5	69
10	Dava Rafael Ramadhan	20	19	19	5	63
11	Diahz Revalista	20	22	25	5	72
12	Dzaki Ibkar Syahputra	20	23	23	5	71
13	Fadli Kurniawan	19	19	19	4	61
14	Farhan Dwi Aufa	20	19	20	5	64
15	Fuji Julia Irawan	24	23	23	6	76
16	Habib Alfarisi Sosqa	19	20	20	5	64
17	Ilham Permana Syahputra	20	20	20	5	65
18	Jennyta Carisa	19	21	23	4	67
19	Karyn Christabel Manalu	24	23	25	6	78
20	Keisya Aulia Safinka	24	24	24	6	78
21	Keyza Annisa Idarwin	22	25	25	6	79
22	Laura Anastasya	23	22	22	5	72
23	Monalisa Aura Apriadi	23	25	25	6	79
24	Muhammdad Al Farizy	19	20	20	5	64
25	Muhammad Dzaky	19	20	20	5	64
26	Muhammad Gathan Al	22	23	22	5	72
27	Muhammad Rafid Putra	20	22	23	5	70
28	Mutia Kasih	22	24	25	6	77
29	Nabila Putri Tanaya	25	25	24	6	80
30	Nasyua Cahyarini	22	23	22	5	72
31	Putri Taqqiyah Khansa	25	25	25	6	81
32	Queena Yeva Syahla	21	20	19	4	64
33	Rajamuda Tiyangso	20	20	20	5	65
34	Rashad Maddani Irwandi	19	18	19	4	58
35	Ratri Iedha Kirana	25	26	25	6	82
36	Refky Dwi Andika	20	21	19	4	64
37	Rizky Ramadhan	20	24	23	5	72
38	Syifa Attaya Ramadhan	22	23	23	5	73
39	Viona Khalisa Putri	25	24	23	6	78
Jumlah		841	857	856	197	2745
Nilai Rata-rata		21,56	21,97	21,94	5,05	70,38

Berdasarkan tabel 1 yang merupakan lembar observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas X.2, dapat dilihat bahwa perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 75,11. Kemudian pada tabel 2 yang merupakan lembar keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi pada

siklus I, terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu sebesar 70,38 , dengan nilai tertinggi yang diperoleh 1 orang siswa dengan skor 82, kemudian nilai terendah yang diperoleh 7 orang siswa dengan skor 64. Dari hasil perolehan nilai yang didapat pada pelaksanaan kegiatan menulis di siklus I, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu nilai 80. Perolehan nilai rata-rata yang dihasilkan siswa kelas X.2 tersebut menunjukkan kemampuan menulis yang masih kurang pada siklus I.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan dan perolehan nilai yang didapat pada siklus pertama, peneliti perlu meningkatkan dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki siswa dengan cara yang beragam dan inovatif. Tidak hanya kemampuan siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga perlu ditingkatkan, karena masih dijumpai siswa yang belum menunjukkan partisipasi secara optimal. Hasil diskusi peneliti dengan guru mengenai permasalahan tersebut, membuat peneliti memutuskan untuk menggunakan model dan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran problem based learning berbantuan alat evaluasi blooket.

Tabel 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X.2 Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang dinilai			Jumlah Skor	Skor Akhir	Kode Nilai
		MD	KR	KL			
1	Adli Akpa Pratama	75	80	80	235	78,33	C
2	Adrian Warid Glorynata	78	78	80	236	78,67	C
3	Aisyah Berliani Risman	83	85	84	252	84	B
4	Alif Aqila Darmawan	80	82	82	244	81,33	B
5	Amri Santoso Sahri	83	82	83	248	82,67	B
6	Annisa Aqila Lestari	85	85	85	255	85	B
7	Arganta Valesca	79	82	82	243	81	B
8	Athaya Wisesa Hakimy	78	78	78	234	78	C
9	Atiqah Haya Azizah	83	83	82	248	82,67	B
10	Dava Rafael Ramadhan	77	78	78	233	77,67	C
11	Diahz Revalista	80	81	82	243	81	B

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang dinilai			Jumlah Skor	Skor Akhir	Kode Nilai
		MD	KR	KL			
12	Dzaki Ibkar Syahputra	83	82	83	248	82,67	B
13	Fadli Kurniawan	79	80	80	239	79,67	C
14	Farhan Dwi Aufa	78	78	77	233	77,67	C
15	Fuji Julia Irawan	75	77	80	232	77,33	C
16	Habib Alfarisi Sosqa	80	81	82	243	81	B
17	Ilham Permana Syahputra	79	80	80	239	79,67	C
18	Jennyta Carisa	78	78	79	235	78,33	C
19	Karyn Christabel Manalu	81	82	82	245	81,67	B
20	Keisya Aulia Safinka	85	83	84	252	84	B
21	Keyza Annisa Idarwin	84	83	83	250	83,33	B
22	Laura Anastasya	80	82	81	243	81	B
23	Monalisa Aura Apriadi	80	83	82	245	81,67	B
24	Muhammdad Al Farizy	79	79	81	239	79,67	C
25	Muhammad Dzaky	80	82	83	245	81,67	B
26	Muhammad Gathan Al	82	81	80	243	81	B
27	Muhammad Raafid Putra	79	79	78	236	78,67	C
28	Mutia Kasih	80	82	81	243	81	B
29	Nabila Putri Tanaya	83	82	82	247	82,33	B
30	Nasyua Cahyarini	81	80	80	241	80,33	B
31	Putri Taqqiyah Khansa	83	84	82	249	83	B
32	Queena Yeva Syahla	78	80	80	238	79,33	C
33	Rajamuda Tiyangso	79	80	81	240	80	B
34	Rashad Maddani Irwandi	79	79	79	237	79	C
35	Ratri Iedha Kirana	85	83	83	251	83,67	B
36	Refky Dwi Andika	79	78	79	236	78,67	B
37	Rizky Ramadhan	82	83	82	247	82,33	B
38	Syifa Attaya Ramadhan	80	79	81	240	80	B
39	Viona Khalisa Putri	82	83	85	250	83,33	B
Nilai Rata-rata						80,82	

Tabel 4 Hasil Perolehan Nilai Rata-Rata Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor Tiap Aspek				Nilai
		Isi	Organisasi	Kosa Kata	Mekanik	
1	Adli Akpa Pratama	26	26	25	6	83
2	Adrian Warid Glorynata	25	25	25	6	81
3	Aisyah Berliani Risman	27	26	26	6	85
4	Alif Aqila Darmawan	26	26	25	6	83
5	Amri Santoso Sahri	24	25	25	6	80
6	Annisa Aqila Lestari	28	27	28	8	91

No	Nama Peserta Didik	Skor Tiap Aspek				Nilai
		Isi	Organisasi	Kosa Kata	Mekanik	
7	Arganta Valesca	25	25	25	6	81
8	Athaya Wisesa Hakimy	25	25	25	6	81
9	Atiqah Haya Azizah	25	25	26	8	84
10	Dava Rafael Ramadhan	25	24	23	6	78
11	Diahz Revalista	25	25	25	6	81
12	Dzaki Ibkar Syahputra	25	26	25	6	82
13	Fadli Kurniawan	25	25	25	6	81
14	Farhan Dwi Aufa	23	23	23	6	75
15	Fuji Julia Irawan	25	25	24	6	80
16	Habib Alfarisi Sosqa	25	25	24	6	80
17	Ilham Permana Syahputra	24	24	24	6	78
18	Jennyta Carisa	24	24	24	6	78
19	Karyn Christabel Manalu	25	25	26	6	82
20	Keisya Aulia Safinka	26	26	27	8	87
21	Keyza Annisa Idarwin	26	25	26	7	84
22	Laura Anastasya	26	24	24	6	80
23	Monalisa Aura Apriadi	26	26	25	7	84
24	Muhammdad Al Farizy	25	24	24	6	79
25	Muhammad Dzaky	25	25	24	6	80
26	Muhammad Gathan Al	24	23	24	5	76
27	Muhammad Raafid Putra	25	24	25	6	80
28	Mutia Kasih	26	24	25	7	82
29	Nabila Putri Tanaya	27	25	26	6	84
30	Nasyua Cahyarini	24	25	24	6	79
31	Putri Taqqiyah Khansa	24	25	25	6	80
32	Queena Yeva Syahla	25	24	25	6	80
33	Rajamuda Tiyangso	25	26	25	6	82
34	Rashad Maddani Irwandi	24	24	25	6	79
35	Ratri Iedha Kirana	28	26	28	8	90
36	Refky Dwi Andika	24	24	25	6	79
37	Rizky Ramadhan	25	25	23	6	79
38	Syifa Attaya Ramadhan	25	25	26	6	82
39	Viona Khalisa Putri	28	26	26	6	86
Jumlah		985	972	975	244	3176
Nilai Rata-rata		25,25	24,92	25	6,25	81,43

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan lembar observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas X.2 pada siklus kedua, dapat dilihat bahwa Pada siklus kedua, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu menjadi 80,82. Kemudian pada tabel 4 yang merupakan lembar

keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi pada siklus II, terlihat bahwa juga terjadi peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu sebesar 81,43 , dengan nilai tertinggi yang diperoleh 1 orang siswa dengan skor 91, kemudian nilai terendah yang diperoleh 1 orang siswa dengan skor 75. Perolehan nilai pada tabel yang di atas menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa kelas X.2 SMA Negeri 2 Kota Bengkulu pada siklus kedua. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model *problem based learning* (PBL) yang dibantu oleh alat evaluasi blooket dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar, karena aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Pada siklus pertama, banyak siswa yang belum menunjukkan partisipasi optimal, tetapi pada siklus kedua, sebagian besar siswa terlibat lebih aktif dalam diskusi dan pengumpulan data untuk laporan hasil observasi. Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis *problem based learning* (PBL) dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amin dkk., 2023) yang menyatakan bahwa penerapan model *problem based learning* (PBL) ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam menulis. Penggunaan model *problem based learning* (PBL), yang didukung oleh evaluasi interaktif melalui blooket, berhasil memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan menulis. Hal ini didukung dengan meningkatnya nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang diukur dengan memperhatikan aspek isi, organisasi, kosakata, dan mekanik.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari hasil 2 siklus pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) berbantuan alat evaluasi blooket, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam materi menulis teks laporan hasil observasi. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa model *problem based learning* (PBL) berbantuan alat evaluasi blooket terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan

menulis siswa dan melibatkan mereka secara lebih aktif dalam pembelajaran. Ini menandakan bahwa inovasi dalam model pembelajaran dan evaluasi dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan. Seperti yang dijelaskan oleh (Nasution 2015), *problem based learning* (PBL) mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah nyata, yang dapat mengasah keterampilan menulis mereka, terutama dalam konteks teks laporan hasil observasi yang membutuhkan analisis dan sintesis informasi.

Peningkatan yang muncul juga tidak hanya tercermin dari aspek nilai, tetapi juga dalam kualitas tulisan siswa. Penggunaan pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa yang berdampak pada kualitas tugas yang dihasilkan, termasuk keterampilan menulis (Tarigan & Efrizah, 2022). Selain itu, pendekatan yang lebih menyenangkan seperti penggunaan alat digital turut meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui penggunaan alat seperti Blooket, siswa dapat berinteraksi dengan materi secara lebih menyenangkan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Nur'aeni & Hasanudin, 2023). Untuk itu model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media digital blooket bisa menjadi alternatif yang layak dikembangkan karena mampu membuat pembelajaran lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus pembelajaran di kelas X SMA Negeri 2 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dibantu oleh alat evaluasi interaktif *Blooket* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa dalam aktivitas pembelajaran dan keterampilan menulis masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 70,38. Namun, setelah penerapan model PBL dan evaluasi Blooket, terjadi peningkatan rata-rata nilai pada siklus kedua menjadi 81,43. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan alat evaluasi *Blooket* memberikan dampak positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota

Bengkulu. Partisipasi siswa juga meningkat secara signifikan, terutama dalam kegiatan diskusi dan pengumpulan data.

SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan alat evaluasi Blooket perlu diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Penerapan variasi metode atau model pembelajaran juga perlu untuk terus dikembangkan agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, dkk. (2023). *Memperkuat Kemampuan Siswa Melalui Model Problem Based Learning Dalam Menulis Teks Diskusi*. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 7(1):295-310. doi:<https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6873>.
- Anshori. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran*. 2(1): 88–100.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gie, T. L. (2002). *Terampil Menulis Laporan Hasil Observasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ibrahim, M., & Muhamad. (2000). *Pengajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Learning)*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah, (Universitas Negeri Surabaya).
- Joyce, B., & Marsha, W. (2000). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SMP Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Logaritma*, 6(2): 150–63.
- Nasution, S. (2015). *Pendidikan: Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran di Sekolah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, H., & Sahrul, R. (2022). *Minat Peserta Didik MTsN 3 Banyuwangi dalam Gim Blooket pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 10(2): 153–62. doi:<https://doi.org/10.36052/andragogi.v10i2.299>.

- Nur'aeni, N. & Erlangga. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament Berbasis Media Digital Blooket untuk Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila*. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3): 259–73. doi:10.46963/asatiza.v4i3.982.
- Royani, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa SMP Negeri 9 Rejang Lebong*. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 3(2): 259–70. doi:http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula.
- Sahetapy, S. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Ambon*. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 11(1): 66–76.
- Sari, P. & Nugraha. (2022). *Efektivitas Penggunaan Blooket dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(1): 76–85.
- Suryani, E. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penerapannya dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Eduka.
- Syafitri, R. & Zulfikarni. (2020). *Kontribusi Keterampilan Menyimak Pantun terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang*. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(5): 336. doi:doi:10.24036/108217-019883.
- Tarigan, F. & Doni, E. (2022). *Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Argumentasi Melalui Problem Based Learning*. *AFoSJ-LAS: Jurnal Penelitian Berbagai Bidang Ilmu*, 2(4): 69–74.
- Tarigan, H. G. (1985). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- . (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.